



BUKU PENILAIAN

MENGEVALUASI KEGAGALAN BANGUNAN
DARI ASPEK KONTRAKTUAL DAN KOMERSIAL
M.691001.009.01



KEMETERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT BINA KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan

2018

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Mengevaluasi Kegagalan Bangunan Dari Aspek Kontraktual Dan Komersial dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (exercise) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Mengevaluasi Kegagalan Bangunan Dari Aspek Kontraktual Dan Komersial.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

- a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan, materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

- b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/ peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Ketrampilan

- a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai ketrampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. **Aktivitas Praktik**

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. **Metoda Penilaian Sikap Kerja**

a. **Observasi**

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/ peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	1
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENILAIAN TEORI.....	4
A. Lembar Penilaian Teori.....	4
B. Ceklis Penilaian Teori.....	8
BAB II PENILAIAN PRAKTIK.....	10
A. Lembar Penilaian Praktik.....	10
B. Ceklis Aktivitas Praktik.....	12
BAB III CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA.....	14
A. Penilaian Sikap Kerja.....	14
LAMPIRAN.....	15
Lampiran 1 Kunci Jawaban.....	16

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit kompetensi : Mengevaluasi Kegagalan Bangunan Dari Aspek Kontraktual Dan Komersial

Pelatihan :

Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

Isian

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan cara mencari jawabannya pada kolom sebelah kanan dan tuliskan jawabannya saja pada kertas yang tersedia.

- | | |
|---|------------------|
| 1. Manajemen proyek meliputi proses perencanaan kegiatan, pengaturan , pelaksanaan dan..... | 1. Harga satuan |
| 2. Proses perencanaan (<i>planning</i>) proyek dikelompokkan dua tahap, pertama planning manajemen konsultan dan kedua manajemen..... | 2. Survey teknis |
| 3. mendapatkan data data/ informasi kondisi/situasi awal lokasi pembangunan infrastruktur yang sebenarnya disebut..... | 3. Pengendalian |
| 4. Jumlah harga bahan dan upah tenaga kerja berdasarkan perhitungan analisis..... | 4. PPK |
| | 5. Planning |
| | 6. Efektif |
| | 7. Pengendalian |
| | 8. Kontraktor |
| | 9. legislatif |

5.bertanggungjawab secara administrasi, teknis, keuangan dan fungsional atas pelaksanaan pengadaan barang atau jasa pemerintah
6. Usaha yang sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, system informasi, standar, dan menganalisis penyimpangan disebut.....
7. Faktor menyimpang yaitu disebabkan adanya persaingan kontrak yang ketat dan sengit, sulitnya birokrasi untuk mendapatkan persetujuan pihak.....
8. Peningkatan proyek terjadi pada sisi volume, teknologi, biaya, peraturan, sumber daya dan.....
9. fungsi organisasi project manager haruslah memiliki kemampuan teknis profesional dan kemauan.....yang handal
10. Kesalahan dalam.....akan berakibat pada buruknya fungsi pelayanan bangunan secara makro termasuk sistem sirkulasi luar

10. Etika profesi
11. Manajemen

Benar-Salah

Nyatakan pernyataan di bawah ini benar atau salah dengan cara menulis huruf B kalau Benar dan huruf S kalau Salah.

B	S
---	---

1. manajemen proyek adalah usaha kegiatan untuk meraih sasaran yang telah didefinisikan dan ditentukan dengan jelas seefisien dan seefektif mungkin

B	S
---	---

2. Gambar Peta Lokasi dapat mengetahui (membaca) ukuran-ukuran pokok (panjang dan lebar) bangunan termasuk bangunan pelengkap

B	S
---	---

3. Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah rencana anggaran belanja bangunan yang dibuat oleh konsultan perencana.

B	S	4. Evaluasi dapat dilakukan di dalam atau di luar ruangan.
B	S	5. Pemberian komisi dari pemenang tender biasanya berimplikasi pada rendahnya kualitas bangunan.
B	S	6. langkah evaluasi yaitu menentukan standar dan kriteria sebagai acuan dalam rangka mencapai sasaran
B	S	7. Tiga pihak perancang dan perekayasa bangunan yaitu kontraktor Perencana, kontraktor Pelaksana dan kontraktor Pemeliharaan.
B	S	8. Kesalahan desain eksterior dan interior yang menyebabkan bangunan tadi tidak laku di pasar umum serta terjadi masalah sosial yang dominan.
B	S	9. secara sistem terdapat 6 (enam) pihak yang terlibat dalam suatu proyek pembangunan fisik, yaitu <i>owner</i> , pengawas, kontraktor, pemasok dan penguji.
B	S	10. Kesalahan tata lingkungan secara non fisik akan berakibat langsung seperti kesehatan penghuni bangunan menjadi cukup memenuhi syarat.

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban **yang tepat** dan menuliskan huruf a/b/c/d yang sesuai dengan pilihan tersebut.

1. ketentuan pekerjaan tambahan atau volume dan spesifikasi tambahan tidak melampaui:

- a. 10 %
- b. 15 %
- c. 20 %
- d. 25 %

2. Bentuk penyimpangan dalam aspek kontraktual, kecuali:

- a. Kesengajaan
 - b. Penyusunan
 - c. Kolusi
 - d. Kecurangan
3. Dampak yang cukup meluas ke beberapa aspek tidak hanya yang bersifat fisik tetapi non fisik:
- a. Kesalahan dalam perencanaan dan perancangan
 - b. Kesalahan dalam proses studi kelayakan
 - c. Kesalahan pelaksanaan
 - d. Kesalahan operasional
4. faktor penyebabnya kegagalan bangunan:
- a. Desain arsitektur
 - b. Desain engineering
 - c. Manusia dan lingkungan
 - d. Skema planning
5. Kegagalan bangunan yang disebabkan oleh engineering:
- a. Kesalahan pada data hasil penelitian tanah
 - b. Kesalahan pada sistem struktur bangunan
 - c. Kesalahan perhitungan struktur bangunan
 - d. Semua benar

Essay

1. Jelaskan yang dimaksud dengan RKS dan apa saja isinya.
2. Sebutkan unsur pengawasan dan pengendalian yang juga merupakan sasaran proyek.

B. Ceklis Penilaian Teori

No. KUK	No. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA	K	BK	KETERANGAN
	Isian					
	A.1.	Pengendalian				
	A.2.	Kontraktor				
	A.3.	Survey Teknis				
	A.4.	Harga Satuan				
	A.5.	Ppk				
	A.6.	Pengendalian				
	A.7.	Legislatif				
	A.8.	Manajemen				
	A.9.	Etika Profesi				
	A.10.	Planning				
	B-S					
	B.1	B				
	B.2	S				
	B.3	B				
	B.4	B				
	B.5	B				
	B.6	B				
	B.7	S				
	B.8	B				
	B.9	B				
	B.10	S				

	PG					
	C.1	a				
	C.2	a				
	C.3	b				
	C.4	c				
	C.5	d				

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar Penilaian Praktik

Tugas Unjuk Kerja Mengevaluasi Kegagalan Bangunan Dari Aspek Kontraktual Dan Komersial

1. Waktu : 180 Menit
2. Alat : Lap top, printer
3. Bahan : Modul pelatihan
4. Indikator Unjuk Kerja :
 - a. Mampu mengidentifikasi sumber dokumen proyek
 - b. Mampu menyusun Dokumen proyek secara lengkap, (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dokumen pemanfaatan bangunan)
 - c. Mampu mengelompokkan Dokumen kontrak untuk didistribusikan
 - d. Mampu menyiapkan Pasal-pasal dalam kontrak
 - e. Mampu mengevaluasi Aspek non kontraktual (teknis dan non teknis)
 - f. Mampu merumuskan Penyimpangan aspek kontraktual
 - g. Mampu mengidentifikasi Penyimpangan penyebab kegagalan bangunan
 - h. Mampu menyusun Urutan penyebab utama dan penanggung jawab kegagalan bangunan
 - i. Mampu menyimpulkan Penyebab kegagalan bangunan beserta penanggungjawabnya
5. Standar Kinerja
 - a. Selesai dikerjakan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Toleransi kesalahan 5% (lima persen), tetapi tidak pada aspek kritis.
6. Instruksi Kerja
Abstraksi tugas:
Sebagai seorang Tenaga pelatihan berbasis kompetensi bagaimana cara Mengevaluasi Kegagalan Bangunan Dari Aspek Kontraktual Dan Komersial.

Untuk menyelesaikan tugas ini, ikuti instruksi di bawah ini.

- a. mengidentifikasi sumber dokumen proyek
- b. menyusun Dokumen proyek secara lengkap, (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dokumen pemanfaatan bangunan)
- c. mengelompokkan Dokumen kontrak untuk didistribusikan
- d. menyiapkan Pasal-pasal dalam kontrak
- e. mengevaluasi Aspek non kontraktual (teknis dan non teknis)
- f. merumuskan Penyimpangan aspek kontraktual
- g. mengidentifikasi Penyimpangan penyebab kegagalan bangunan
- h. menyusun Urutan penyebab utama dan penanggung jawab kegagalan bangunan
- i. menyimpulkan Penyebab kegagalan bangunan beserta penanggungjawabnya

B. Ceklis Aktivitas Praktik

Kode Unit Kompetensi : M.691001.009.01

Judul Unit Kompetensi : Mengevaluasi Kegagalan Bangunan Dari Aspek Kontraktual Dan Komersial

Nama Peserta/Asesi :

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
1. Mampu mengidentifikasi sumber dokumen proyek	1. Mengidentifikasi sumber dokumen proyek	Sumber dokumen proyek		
2. Mampu menyusun Dokumen proyek secara lengkap, (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dokumen pemanfaatan bangunan)	2. Menyusun Dokumen proyek secara lengkap, (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dokumen pemanfaatan bangunan)	Dokumen proyek secara lengkap, (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dokumen pemanfaatan bangunan)		
3. Mampu mengelompokkan Dokumen kontrak untuk didistribusikan	3. Mengelompokkan Dokumen kontrak untuk didistribusikan	Dokumen kontrak		
4. Mampu menyiapkan Pasal-pasal dalam kontrak	4. Menyiapkan Pasal-pasal dalam kontrak	Pasal-pasal kontrak		
5. Mampu mengevaluasi Aspek non kontraktual (teknis dan non teknis)	5. Mengevaluasi Aspek non kontraktual (teknis dan non teknis)	Aspek non kontraktual (teknis dan non teknis)		
6. Mampu merumuskan Penyimpangan aspek kontraktual	6. Merumuskan Penyimpangan aspek kontraktual	Penyimpangan aspek kontraktual		

7. Mampu mengidentifikasi Penyimpangan penyebab kegagalan bangunan	7. Mengidentifikasi Penyimpangan penyebab kegagalan bangunan	Penyimpangan penyebab kegagalan bangunan		
8. Mampu menyusun Urutan penyebab utama dan penanggung jawab kegagalan bangunan	8. Menyusun Urutan penyebab utama dan penanggung jawab kegagalan bangunan	Urutan penyebab utama dan penanggung jawab kegagalan bangunan		
9. Mampu menyimpulkan Penyebab kegagalan bangunan beserta penanggungjawabnya	9. Menyimpulkan Penyebab kegagalan bangunan beserta penanggungjawabnya	Penyebab kegagalan bangunan beserta penanggungjawabnya		

Catatan:

Tanda Tangan Peserta Pelatihan:

Tanda Tangan Instruktur:

BAB III
PENILAIAN SIKAP KERJA

CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA

Mengevaluasi Kegagalan Bangunan Dari Aspek Kontraktual Dan Komersial

INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	1.1			
2. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	1.2			
3. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	1.3			
4. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	2.1			
5. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	2.2			
6. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	2.3			
7. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	3.1			
8. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	3.2			
9. Harus cermat, teliti dan berpikir evaluatif	3.3			

Catatan:

Tanda Tangan Peserta Pelatihan:

Tanda Tangan Instruktur:

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Kunci Jawaban Penilaian Teori

No. KUK	No. SOAL	KUNCI JAWABAN
	Isian	
	A.1.	
	A.2.	
	A.3.	
	A.4.	
	A.5.	
	A.6.	
	A.7.	
	A.8.	
	A.9.	
	A.10.	
	B-S	
	B.1.	
	B.2.	
	B.3.	
	B.4.	
	B.5.	
	B.6.	
	B.7.	
	B.8.	
	B.9.	
	B.10.	
	P.G	
	C.1.	
	C.2.	

	C.3.	
	C.4.	
	C.5.	

Jawaban soal essay:

1. RKS (Rencana Kerja dan Syarat-syarat) adalah pedoman penting dalam melaksanakan suatu proyek di samping gambar. Sehingga penting untuk direview dan dipahami seawal mungkin untuk kelancaran pelaksanaan proyek. RKS adalah bagian dari dokumen kontrak disamping ketentuan kontrak, gambar, dan dokumen.

- Uraian Umum Pekerjaan
- Ketentuan Ukuran
- Lingkup Pekerjaan
- Persyaratan Bahan
- Persyaratan Pelaksanaan

2. Unsur-unsur pengawasan dan pengendalian yang juga merupakan sasaran proyek yaitu:

- a. Pengawasan dan pengevaluasian biaya proyek (*cost control*)
- b. Pengawasan dan pengevaluasian mutu proyek (*quality control*)
- c. Pengawasan dan pengevaluasian waktu proyek (*time control*)